

## ABSTRAK

Bimo Prasetyo, *Efektivitas Pembelajaran PPKn dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral (Studi Kualitatif di SMA Negeri 5 Jakarta)*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Mei 2016

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atau informasi mengenai Efektivitas Pembelajaran PPKn dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa di SMA Negeri 5 Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah 10 orang siswa/siswi kelas XI di SMA Negeri 5 Jakarta, sedangkan key informan dalam penelitian ini adalah 2 orang guru PPKn, Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, dan Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Jakarta. Dan *expert opinion* dalam penelitian ini adalah Prof. Dr. Udin S. Winataputra, M.A. Sedangkan teknik kaliberasi keabsahan data melalui *member check*, *audit trial*, triangulasi dan *expert opinion*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah *display data*, reduksi data, analisis data dan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn efektif dalam meningkatkan kecerdasan moral. Hal ini dilihat dari sudah dilakukan penerapan indikator-indikator kecerdasan moral di kehidupan sehari-hari. Selain itu Melalui metode, model, materi dan media yang guru gunakan untuk meningkatkan kecerdasan moral dan di dukung oleh pihak sekolah yang memiliki program untuk meningkatkan kecerdasan moral. Indikator-indikator kecerdasan moral antara lain, empati, hati nurani, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan hati, toleransi dan keadilan.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah pembelajaran PPKn di SMA Negeri 5 Jakarta efektif dalam meningkatkan kecerdasan moral, karena telah memenuhi persyaratan dan pembelajaran dilaksanakan sesuai indikator efektivitas. Pembelajaran PPKn yang efektif dapat meningkatkan kecerdasan moral siswa. Siswa yang awalnya menertawakan temannya yang lagi terjatuh, cuek melihat temannya yang sedang bertengkar, mengejek teman yang berkebutuhan khusus, memaksakan kehendak pendapatnya pada saat diskusi, memilih teman untuk mengerjakan tugas kelompok berdasarkan geng-gengan, apatis melihat temannya yang lagi gundah gulana, berkata kasar/jorok, kurang menghormati tamu, dan mengganggu teman yang sedang beribadah. Hasilnya Siswa membantu temannya untuk bangun dan berdiri, meleraikan temannya yang sedang bertengkar dan menasehatinya, tidak mengejek temannya yang berkebutuhan khusus, mendengarkan masukan dari pendapat teman-temannya lalu menyimpulkannya, tidak lagi berdasarkan geng-gengan tapi berdasarkan no absen dalam memilih teman untuk mengerjakan tugas kelompok, peduli sama teman yang lagi gundah gulana, berkata halus, menjadi perduli pada sampah yang berserakan di depan kelas, menghormati tamu dengan senyum dan berkata “permisi”, dan beribadah dengan nyaman tanpa adanya gangguan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn yang efektif dapat meningkatkan kecerdasan moral siswa.

**Kata Kunci: Efektivitas, pembelajaran PPKn, Pendidikan, dan Kecerdasan Moral**